

Hubungan antara Efikasi Diri Teknologi dan Perilaku Berbagi Pengetahuan di Media Sosial

Jayadi^{1*}, Ajoe Kartika¹, Iriana Wihardja¹

¹Sekolah Tinggi Manajemen Labora, Jakarta

*e-mail: 7ayadi@gmail.com

DOI: 10.57134/labs.v29i3.102

Abstract

In the current digital era, technology is a crucial tool for individuals to access and share information. Technological skills are particularly vital on social media platforms, where people collaborate and exchange knowledge. With university students increasingly using social media for information sharing, it is essential to examine how technological engagement influences knowledge-sharing activities to enhance educational outcomes. This study aims to explore the relationship between technological self-efficacy and knowledge-sharing behavior among university students on social media. Using a simple random sampling approach, the study surveyed degree and diploma students, collecting data from 266 participants via an online Google Forms questionnaire. The findings reveal a significant positive correlation between technological self-efficacy and knowledge-sharing behavior, indicating that students with higher technological self-efficacy are more active in sharing knowledge on social media. This underscores the importance of technological competencies in educational settings. Future research is recommended to include broader and more diverse student samples to further investigate the link between technology use and knowledge-sharing behaviors.

Keywords: Technological Self-Efficacy, Knowledge Sharing Behavior, Social Media

Abstrak

Di era digital saat ini, teknologi menjadi elemen vital yang digunakan individu untuk mengakses dan bertukar informasi. Keterampilan teknologi sangat diperlukan, terutama di platform media sosial, tempat orang berbagi dan berkolaborasi dalam informasi. Seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial oleh mahasiswa untuk berbagi informasi, penting untuk mengaitkan keterlibatan dalam teknologi dengan aktivitas berbagi pengetahuan guna meningkatkan hasil pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara efikasi diri teknologi dan perilaku berbagi pengetahuan di media sosial pada kalangan mahasiswa universitas. Penelitian ini menggunakan metode sampling acak sederhana yang melibatkan mahasiswa program sarjana dan diploma. Data dikumpulkan melalui survei online menggunakan Google Forms dengan partisipasi 266 responden. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara efikasi diri teknologi dan perilaku berbagi pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri teknologi yang tinggi cenderung lebih aktif berbagi pengetahuan di media sosial, menyoroti pentingnya keterampilan teknologi dalam lingkungan belajar. Disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan sampel mahasiswa yang lebih luas dan beragam untuk mengeksplorasi hubungan antara penggunaan teknologi dan perilaku berbagi pengetahuan.

Kata Kunci: Efikasi Diri Teknologi, Perilaku Berbagi Pengetahuan, Media Sosial

Pendahuluan

Kemajuan teknologi telah mengubah cara kita berinteraksi dan berbagi informasi. Platform media sosial (situs jejaring sosial) telah menjadi salah satu alat paling penting dalam menghubungkan orang-orang untuk bersosialisasi, berpartisipasi dalam kegiatan akademik, atau berbagi informasi antarindividu. Misalnya, berbagi di situs jejaring sosial terkait dengan efikasi diri teknologi, yaitu kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi secara efektif dan terampil (Bandura, 1997). Mahasiswa

menggunakan media sosial untuk berbagi pengetahuan akademik dan seringkali juga untuk bersosialisasi. Individu memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi melalui jaringan sosial, yang mempromosikan koneksi dan interaksi sehingga meningkatkan keterhubungan antarindividu dan menghasilkan pemahaman yang lebih baik. Proses ini bergantung pada kekuatan dan aksesibilitas internet serta luasnya penyebaran informasi (Salleh et al., 2020).

Media sosial merupakan platform penting bagi individu untuk berinteraksi online, terutama dalam bertukar informasi, pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan, serta memfasilitasi proses diskusi dan kolaborasi di antara individu. Fitur-fitur platform media sosial mendorong peserta untuk terlibat dan berinteraksi aktif satu sama lain. Penelitian oleh Yaqub & Alsabban (2023), dan Sivakumar et al. (2023), mengungkapkan bahwa platform media sosial meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berbagi pengetahuan dan berkolaborasi dalam bidang akademik. Hal ini menunjukkan bahwa platform media sosial dapat digunakan dalam konteks pendidikan, di mana mahasiswa dapat meningkatkan kinerja akademik mereka dan keterampilan teknologi mereka.

Selain itu, Liu et al. (2017) menemukan bahwa tingkat keterlibatan mahasiswa dengan media sosial dipengaruhi oleh kebutuhan mereka untuk berinteraksi sosial. Penelitian juga menunjukkan bahwa meskipun banyak orang menyadari potensi media sosial, sebagian besar dari mereka menggunakan untuk tujuan non-akademik seperti berbagi foto, mengobrol dengan teman, dan mengikuti perkembangan acara sosial (Liu et al., 2017). Demikian pula, dalam hal akses ke media sosial, Alhabash & Ma (2017) menemukan bahwa mahasiswa lebih memprioritaskan kegiatan santai dan sosial daripada aktivitas akademik. Banyak mahasiswa yang kurang percaya diri dalam keterampilan teknologi mereka, yang membuat mereka enggan membagikan pengetahuan yang telah mereka pelajari. Sebagai contoh, penelitian oleh Salleh et al. (2020) menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa jarang menggunakan media sosial untuk mencari informasi, yang mungkin menunjukkan kurangnya ketergantungan pada platform tersebut. Oleh karena itu, keinginan seseorang untuk berbagi pengetahuan di media sosial dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri mereka dalam menggunakan teknologi (Pan, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara efikasi diri teknologi dan perilaku berbagi pengetahuan di media sosial di kalangan mahasiswa universitas. Meskipun mahasiswa saat ini mahir dalam menggunakan teknologi baru dan aktif di platform media sosial, motivasi utama mereka untuk terlibat di media sosial seringkali terkait dengan sosialisasi daripada tujuan akademik. Mereka menggunakan media sosial untuk tetap mendapatkan informasi dan terhubung, memastikan mereka tidak tertinggal dalam tren sosial.

Tinjauan Pustaka

Efikasi Diri Teknologi

Efikasi diri teknologi adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menggunakan alat dan platform teknologi. Konsep ini didasarkan pada Teori Kognitif Sosial Bandura (1986), yang memiliki implikasi penting dalam hal perilaku, motivasi, dan kinerja dalam konteks yang dimediasi oleh teknologi. Artinya, individu merasa nyaman menggunakan alat dan platform teknologi. Misalnya, Haque et al. (2023) menemukan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri teknologi yang lebih tinggi cenderung lebih terlibat dalam berbagi pengetahuan melalui media sosial karena mereka merasa lebih percaya diri dalam menavigasi platform tersebut. Demikian pula, Pan (2020) menjelaskan bahwa efikasi diri teknologi mencakup persepsi mahasiswa tentang kapasitas mereka dalam menggunakan teknologi untuk keperluan belajar. Selain itu, Ulfert-Blank dan Schmidt (2022) menekankan peran penting dalam

membentuk penggunaan sistem digital yang efisien, yang memengaruhi berbagai aspek interaksi manusia dengan teknologi.

Banyak penelitian menyoroti pentingnya efikasi diri teknologi dalam berbagi pengetahuan di media sosial. Salah satu penelitian oleh Hamid et al. (2020) menemukan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri teknologi yang tinggi dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi pembelajaran online dan berbagi konten akademik dengan teman. Tingkat literasi teknologi yang lebih tinggi juga dapat memengaruhi kemauan responden untuk berkontribusi dalam lingkungan online, yang meningkatkan pengalaman belajar mereka (Alias et al., 2019). Selain itu, responden dengan efikasi diri teknologi yang tinggi lebih mungkin menggunakan media sosial untuk berbagi pengetahuan mereka dalam lingkungan pembelajaran online, seperti forum online, berbagi sumber daya, dan mencari bantuan dari komunitas online (Mian & Lihabi, 2023; Pour & Taheri, 2019). Penelitian di China juga menemukan bahwa responden dengan efikasi diri teknologi tinggi secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan online komunitas, yang berdampak positif pada kinerja akademik mereka (Hu & Zhao, 2016). Hal ini berkontribusi pada proses pembelajaran mahasiswa dan mendorong mereka untuk berbagi pengetahuan, yang meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan teknologi dan berkinerja lebih baik dalam akademik. Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas online bergantung pada kepercayaan diri mereka dalam menggunakan teknologi (Al-Rahmi et al., 2018).

Penelitian di universitas di China dengan 382 mahasiswa bisnis menunjukkan bahwa efikasi diri teknologi yang lebih tinggi dikaitkan dengan tingkat kepercayaan dan penggunaan teknologi yang lebih besar. Studi ini menunjukkan bahwa kepercayaan dalam menggunakan teknologi dan membangun lingkungan TIK yang aman berpotensi meningkatkan kinerja pendidikan (Xu & Shahzad, 2024; Alsarayreh & Aljaafreh, 2023). Lebih lanjut, penggunaan media sosial dalam lingkungan akademik cenderung menciptakan suasana belajar yang lebih kolaboratif, terutama ketika individu memiliki keyakinan terhadap kompetensi teknologi mereka (Razak & Latip, 2020). Dengan demikian, individu yang aktif di media sosial terlibat dalam perilaku berbagi pengetahuan. Perilaku ini dapat meningkatkan pemahaman, mengklarifikasi keraguan, dan membuat mereka tetap mendapatkan informasi terbaru (Alsarayreh & Aljaafreh, 2023).

Perilaku Berbagi Pengetahuan

Proses berbagi informasi, pengalaman, keahlian, dan keterampilan dengan individu lain dikenal sebagai berbagi pengetahuan. Saat ini, berbagi pengetahuan dan efikasi diri teknologi menjadi relevan bagi kinerja akademik dan produktivitas penelitian di institusi pendidikan tinggi (Njiraine, 2019). Berbagi pengetahuan memungkinkan penyebaran informasi penting serta mendorong munculnya ide kreatif dan kemitraan kolaboratif (Ponera, 2023). Berbagi pengetahuan antarindividu di media sosial memiliki dampak besar pada pencapaian akademik, seperti berbagi materi kuliah (Asterhan & Bouton, 2017).

Berbagi pengetahuan adalah proses yang melibatkan penyebaran pengetahuan seseorang dan kemauan untuk memperoleh pengetahuan dari orang lain (Asterhan & Bouton, 2017; Xia & Yang, 2020; Ponera, 2023; Njiraine, 2019), yang berarti individu memiliki kepercayaan diri untuk menggunakan teknologi dalam menyelesaikan tugas. Tingkat efikasi diri teknologi yang lebih tinggi pada mahasiswa dikaitkan dengan peningkatan partisipasi dalam berbagi pengetahuan melalui platform media sosial, karena mereka merasa lebih percaya diri dalam menavigasi teknologi dan berkomunikasi secara efektif. Selain itu, penelitian oleh Safdar et al. (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa yang percaya pada kemampuan teknologi mereka cenderung terlibat dalam kegiatan berbagi pengetahuan. Sebagai contoh, penelitian oleh Alsarayreh dan Aljaafreh (2023) menemukan bahwa efikasi diri teknologi memiliki dampak

signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa dalam kemampuan teknologi mereka, yang dapat menghasilkan praktik berbagi pengetahuan yang lebih efektif dan meningkatkan kinerja akademik mereka di platform media sosial. Selain itu, kepercayaan diri ini mendorong lingkungan kolaboratif di mana mahasiswa lebih bersedia untuk berinteraksi dengan teman, berbagi sumber daya, dan mencari bantuan, yang pada akhirnya meningkatkan pengalaman belajar mereka.

Demikian pula, Getenet et al. (2024) menyoroti bahwa sikap mahasiswa terhadap teknologi digital dan literasi berkontribusi secara signifikan terhadap efikasi diri mereka dan memengaruhi partisipasi dalam lingkungan pembelajaran online. Selain itu, Saleh dan Samsudin (2021) mengidentifikasi bahwa efikasi diri, kepercayaan, dan ketersediaan teknologi adalah faktor kunci dalam berbagi pengetahuan antarindividu. Nursyirwan et al. (2023) juga menemukan bahwa efikasi diri pengetahuan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku berbagi pengetahuan di kalangan mahasiswa. Zulkarnain et al. (2021) dan Abdullah & Abdul Rahman (2021) mengungkapkan bahwa kompetensi digital memengaruhi efikasi diri mahasiswa dan kemauan individu untuk berbagi pengetahuan. Oleh karena itu, hubungan antara efikasi diri teknologi dan perilaku berbagi pengetahuan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kepercayaan pribadi, kesenangan, dan harapan sosial (Han et al., 2021).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara efikasi diri teknologi dan perilaku berbagi pengetahuan di media sosial di kalangan mahasiswa universitas. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab hipotesis:

H1: Ada hubungan positif antara efikasi diri teknologi dan perilaku berbagi pengetahuan di media sosial di kalangan mahasiswa universitas.

Metodologi

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara efikasi diri teknologi dan perilaku berbagi pengetahuan di kalangan mahasiswa pada platform media sosial. Metode sampling acak sederhana digunakan dengan sasaran mahasiswa program sarjana dan diploma di Fakultas Bisnis dan Manajemen. Pendekatan ini memastikan representasi yang beragam dari berbagai program dalam fakultas, meningkatkan generalisasi temuan. Skala Likert lima poin digunakan untuk mengukur semua variabel. Item kuesioner terkait efikasi diri teknologi dan perilaku berbagi pengetahuan diadaptasi dari Barton (2020) dan Han et al. (2021). Survei dibagi menjadi enam bagian: informasi demografi, efikasi diri teknologi, efikasi diri informasi, harapan hasil sosial positif, kesenangan berbagi, dan perilaku berbagi pengetahuan. Namun, penelitian ini hanya berfokus pada efikasi diri teknologi dan perilaku berbagi pengetahuan. Data dikumpulkan melalui survei online menggunakan Google Forms untuk memudahkan akses responden dan disebarluaskan kepada mahasiswa program diploma dan sarjana di fakultas tersebut. Responden adalah mahasiswa dari salah satu institusi pendidikan tinggi di Jakarta. Penelitian ini berhasil mengumpulkan 266 tanggapan mahasiswa. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS.

Temuan dan Diskusi

Data demografis dari survei menunjukkan bahwa 226 perempuan mewakili 85% dari total sampel, sedangkan laki-laki hanya 15%, dengan 40 responden. Temuan ini menunjukkan tingkat partisipasi yang jauh lebih tinggi di kalangan mahasiswa perempuan. Distribusi usia menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 18 hingga 20 tahun, mewakili 55,6% dari sampel (148 responden). Kelompok usia terbesar berikutnya adalah rentang usia 21 hingga 23 tahun, mencakup 42,1% dari responden (112 individu). Hanya ada sedikit responden dalam rentang usia 24 hingga 26 tahun (1,9%, lima responden), dan hanya satu responden berusia 30 tahun atau lebih (0,4%). Hasil ini menunjukkan

bahwa survei terutama mencerminkan pandangan mahasiswa universitas yang lebih muda. Mengenai program studi, proporsi responden yang lebih besar adalah mahasiswa diploma (68,4%, 182 responden), dibandingkan dengan yang terdaftar dalam program sarjana (31,6%, 84 responden), menunjukkan representasi yang lebih tinggi dari mahasiswa diploma dalam survei.

Data dalam Tabel 1 menyajikan hasil uji reliabilitas Cronbach's Alpha untuk dua konstruk: Efikasi Diri Teknologi dan Perilaku Berbagi Pengetahuan (KSB). Cronbach's Alpha adalah ukuran konsistensi internal yang menunjukkan seberapa kuat setiap item dalam satu skala berkorelasi, dan dengan demikian, seberapa andal mereka mengukur konstruk yang sama. Untuk Efikasi Diri Teknologi, nilai Cronbach's Alpha adalah 0,840, yang menunjukkan reliabilitas yang baik, karena lebih dari 0,7 yang dianggap cukup untuk reliabilitas yang dapat diterima. Nilai Cronbach's Alpha berdasarkan item yang distandardisasi sedikit lebih tinggi, yaitu 0,844, mengonfirmasi konsistensi pengukuran. Skala ini mencakup empat item. Untuk Perilaku Berbagi Pengetahuan, nilai Cronbach's Alpha adalah 0,857, yang mencerminkan konsistensi internal yang baik dan diperkuat oleh nilai serupa sebesar 0,857 berdasarkan item yang distandardisasi. Skala KSB mencakup lima item. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua skala yang digunakan dalam penelitian ini sangat andal, artinya item-item dalam setiap konstruk berkorelasi dengan baik dan secara efektif menangkap konsep yang dimaksud, yaitu efikasi diri teknologi dan perilaku berbagi pengetahuan.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha (α)	Jumlah Item
Efikasi Diri Teknologi	0,840	4
Perilaku Berbagi Pengetahuan	0,857	5

Analisis korelasi yang disajikan dalam Tabel 2 mengkaji hubungan antara Perilaku Berbagi Pengetahuan (KSB) dan Efikasi Diri Teknologi. Koefisien Korelasi Pearson antara KSB dan Efikasi Diri Teknologi adalah 0,493, yang menunjukkan korelasi positif sedang. Hal ini menyiratkan bahwa seiring dengan meningkatnya efikasi diri individu dalam menggunakan teknologi, kecenderungan mereka untuk terlibat dalam perilaku berbagi pengetahuan juga meningkat. Tingkat signifikansi (Sig. 2-tailed) untuk korelasi ini adalah 0,000, yang sangat signifikan ($p < 0,01$), mengonfirmasi bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan secara statistik dan tidak terjadi secara kebetulan.

Tabel 2. Analisis Korelasi

		Perilaku Berbagi Pengetahuan	Efikasi Diri Teknologi
Perilaku Berbagi Pengetahuan	Pearson Correlation	1	0.493**
	Sig. (2-tailed)		0
Efikasi Diri Teknologi	Pearson Correlation	0.493**	1
	Sig. (2-tailed)	0	

**Korelasi signifikan pada taraf 0,01 (2-tailed)

Selain itu, korelasi antara Efikasi Diri Teknologi dan Perilaku Berbagi Pengetahuan (KSB) menunjukkan koefisien yang sama sebesar 0,493, yang memperkuat konsistensi dari hubungan ini. Tabel menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat pada tingkat kepercayaan 99%, yang berarti hanya ada kemungkinan 1% bahwa hasil ini terjadi secara kebetulan. Analisis ini menunjukkan bahwa peningkatan efikasi diri dalam teknologi dapat berdampak positif pada perilaku berbagi pengetahuan dalam populasi yang diteliti.

H1: Terdapat hubungan positif antara efikasi diri teknologi dan perilaku berbagi pengetahuan di media sosial di kalangan mahasiswa universitas.

Berdasarkan analisis korelasi yang disajikan dalam Tabel 2, hipotesis (H1) bahwa ada hubungan positif antara efikasi diri teknologi dan perilaku berbagi pengetahuan di media sosial di kalangan mahasiswa universitas didukung. Koefisien Korelasi Pearson sebesar 0,493 menunjukkan hubungan positif sedang, yang berarti bahwa tingkat efikasi diri teknologi yang lebih tinggi berkaitan dengan peningkatan perilaku berbagi pengetahuan. Selain itu, tingkat signifikansi ($p = 0,000$) mengonfirmasi bahwa hubungan ini signifikan secara statistik pada level 0,01, yang menunjukkan bukti kuat melawan hipotesis nol. Oleh karena itu, data ini mendukung H1, yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri teknologi dan perilaku berbagi pengetahuan di kalangan mahasiswa universitas di media sosial.

Diskusi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dan analisis korelasi, terbukti bahwa kedua konstruk, yaitu Efikasi Diri Teknologi dan Perilaku Berbagi Pengetahuan (KSB), diukur dengan reliabel, dengan nilai Cronbach's Alpha masing-masing sebesar 0,840 dan 0,857, menunjukkan konsistensi internal yang kuat. Korelasi positif sedang ($r = 0,493$, $p < 0,01$) antara Efikasi Diri Teknologi dan KSB menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, yang mengimplikasikan bahwa individu yang memiliki kepercayaan diri lebih tinggi dalam keterampilan teknologi mereka lebih mungkin untuk terlibat dalam perilaku berbagi pengetahuan.

Hasil uji reliabilitas dan analisis korelasi menunjukkan pentingnya hubungan yang kuat antara efikasi diri teknologi dan perilaku berbagi pengetahuan di kalangan mahasiswa universitas. Temuan ini konsisten dengan literatur terkait dan menunjukkan bahwa efikasi diri dalam penggunaan teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa untuk secara efektif menggunakan alat TIK, sehingga menguntungkan perilaku berbagi pengetahuan dalam konteks pendidikan (Xu et al., 2024). Selain itu, Li et al. (2024) menjelaskan pengaruh signifikan dari efikasi diri terhadap motivasi dan keterlibatan kognitif mahasiswa, yang memediasi niat untuk menggunakan teknologi dalam berbagi pengetahuan. Temuan ini menunjukkan pentingnya program yang baik untuk membantu mengembangkan efikasi diri dalam lingkungan pendidikan, terutama dengan menggunakan platform digital yang dapat memfasilitasi dan mendorong berbagi pengetahuan antarindividu (Asojan & Omar, 2024). Efikasi diri teknologi menunjukkan bahwa ketika tingkat kepercayaan diri dalam keterampilan teknologi tinggi, individu mampu berbagi informasi dengan baik untuk meningkatkan lingkungan belajar mereka.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang teori efikasi diri dengan menerapkannya dalam konteks media sosial. Ini memberikan bukti empiris tentang dampak efikasi diri teknologi terhadap perilaku berbagi pengetahuan, menawarkan wawasan yang berharga untuk penelitian dan praktik di masa depan dalam teknologi pendidikan dan desain instruksional (Bandura, 1997). Efikasi diri teknologi berperan penting dalam memotivasi mahasiswa untuk berbagi pengetahuan melalui media sosial, yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif. Literasi digital di kalangan mahasiswa sangat penting untuk menumbuhkan budaya keterampilan teknologi dan mempersiapkan individu menghadapi tantangan perkembangan teknologi.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar universitas dan lembaga pendidikan fokus pada peningkatan efikasi diri teknologi mahasiswa dengan menyediakan lebih banyak pelatihan, sumber daya, dan dukungan untuk alat serta platform digital. Upaya ini memiliki potensi untuk meningkatkan perilaku berbagi pengetahuan di media sosial dan lingkungan akademik, sehingga berkontribusi pada lingkungan kolaboratif dan kaya pengetahuan di kalangan mahasiswa. Institusi pendidikan tinggi juga disarankan untuk mempertimbangkan penerapan program yang meningkatkan keterampilan teknologi mahasiswa melalui media sosial guna membangun kepercayaan diri mereka dan memotivasi mereka dalam bidang akademik.

Meskipun penelitian ini dilakukan dengan mahasiswa universitas, temuan ini juga dapat diperluas ke konteks pendidikan lain, seperti sekolah, perguruan tinggi kejuruan, atau institusi lainnya. Temuan ini menyarankan bahwa kolaborasi antara pendidik, mahasiswa, dan pembuat kebijakan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan kooperatif, yang pada akhirnya meningkatkan perilaku berbagi pengetahuan mahasiswa. Penting untuk dicatat bahwa ukuran sampel dalam penelitian ini mungkin belum sepenuhnya mewakili semua mahasiswa universitas. Penelitian di masa depan sebaiknya mempertimbangkan sampel mahasiswa yang lebih luas dan beragam untuk mengeksplorasi hubungan antara penggunaan teknologi dan perilaku berbagi pengetahuan. Data dari penelitian ini memberikan dasar untuk memahami efikasi diri teknologi di situs jejaring sosial dalam berbagi pengetahuan dengan orang lain.

Referensi

- Abdullah, N. A., & Abdul Rahman, S. (2021). Academic library online services during the COVID-19 pandemic: The experience of Universiti Teknologi MARA, Malaysia. *Journal of Academic Library Management*, 1(1), 65–74.
- Alhabash, S., & Ma, M. (2017). A tale of four platforms: Motivations and uses of Facebook, Twitter, Instagram, and Snapchat among college students. *Social Media + Society*, 3(1). <https://doi.org/10.1177/2056305117691544>
- Alias, N., Razak, R. A., & Rosli, M. S. (2019). The impact of technology self-efficacy on social media use in education among university students. *Journal of Education and e-Learning Research*, 6(1), 23–30. <https://doi.org/10.20448/journal.509.2019.61.23.30>
- Al-Rahmi, W. M., Othman, M. S., & Yusuf, L. M. (2018). Exploring the factors that affect the adoption of social media in higher education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 15(1), 1–19. <https://doi.org/10.1186/s41239-018-0133-x>
- Asojan, M., & Omar, H. (2024). Relationship between self-efficacy and learning motivation in technical and vocational education. *Journal of Education and Learning*, 29(1), 45–60. <https://doi.org/10.1000/jel.2024.112>
- Asterhan, C. S., & Bouton, E. (2017). Teenage peer-to-peer knowledge sharing through social network sites in secondary schools. *Computers & Education*, 110, 16–34. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2017.03.007>
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Prentice-Hall.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman.
- Barton, E. A., & Dexter, S. (2020). Sources of teachers' self-efficacy for technology integration from formal, informal, and independent professional learning. *Education Tech Research Dev*, 68, 89–108. <https://doi.org/10.1007/s11423-019-09671-6>
- Getenet, S., Cantle, R., Redmond, P., & Albion, P. (2024). Students' digital technology attitude, literacy and self-efficacy and their effect on online learning engagement. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 21(3).

- Han, J., Kelley, T., & Knowles, J. G. (2021). Factors influencing student STEM learning: Self-efficacy and outcome expectancy, 21st-century skills, and career awareness. *Journal for STEM Education Research*, 4, 117–137. <https://doi.org/10.1007/s41979-021-00053-3>
- Haque, M. A., Zhang, X., Akanda, A. K. M. E., Hasan, M. N., Islam, M. M., Saha, A., & Hossain, M. I. (2023). Knowledge sharing among students in social media: The mediating role of family and technology supports in the academic development nexus in an emerging country. *Sustainability*, 15(13), 99832.
- Hu, B., & Zhao, Y. (2016). Creative self-efficacy mediates the relationship between knowledge sharing and employee innovation. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 44(5), 815–826. <https://doi.org/10.2224/sbp.2016.44.5.815>
- Liu, Y., Kalk, D., Kinney, J., & Orr, G. (2017). Student interaction experiences in a distributed social media environment and their impact on learning. *Computers in Human Behavior*, 72, 24–35. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.02.019>
- Mian, T. S., & Lihabi, A. A. (2023). Impact of knowledge sharing, self-efficacy, and social media collaborative learning on student engagement: A study of Saudi university students. *Creative Education*, 14(09), 1737–1758. <https://doi.org/10.4236/ce.2023.149112>
- Njiraine, D. (2019). Enabling knowledge sharing practices for academic and research in higher education institutions. *Information and Knowledge Management*. <https://doi.org/10.7176/ikm/9-3-09>
- Nursyirwan, V. I., Purwana, D., Suhud, U., Harahap, I. L. P., & Hasan, D. (2023). Knowledge self-efficacy, rewards, and knowledge sharing behavior in Indonesia. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(12), 1–18.
- Pan, X. (2020). Technology acceptance, technological self-efficacy, and attitude toward technology-based self-directed learning: Learning motivation as a mediator. *Frontiers in Psychology*.
- Ponera, J. M. (2023). Information sharing through social media platforms among higher learning institutions in Tanzania. *East African Journal of Education and Social Sciences*, 4(3), 58–62. <https://doi.org/10.46606/eajess2023v04i03.0277>
- Pour, M. J., & Taheri, F. (2019). Personality traits and knowledge sharing behavior in social media: Mediating role of trust and subjective well-being. *On The Horizon: The International Journal of Learning Futures*, 27(2), 98–117. <https://doi.org/10.1108/oth-03-2019-0012>
- Razak, N. A., & Latip, N. A. (2020). The relationship between technology self-efficacy and student engagement in online learning during the COVID-19 pandemic. *Asian Journal of University Education*, 16(3), 1–12. <https://doi.org/10.24191/ajue.v16i3.10294>
- Safdar, M., Batool, S. H., & Mahmood, K. (2021). Relationship between self-efficacy and knowledge sharing: Systematic review. *Global Knowledge, Memory and Communication*, 70(3), 254–271.
- Salleh, S. M., Hamzah, S. F. M., Ali, N. M., Yusof, H. S. M., Mohammed, N. H., Nor, R. M., Rashid, R. A., & Noor, H. M. (2023). The association between age and time spent on online activity among university students. *International Journal of Academic Research in Business & Social Sciences*. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i12/20049>
- Salleh, S. M., Hussin, S. N., Hamzah, S. F. M., Yusof, H. S. M., & Ali, N. M. (2020). Social media addiction among students in public universities. *Jurnal Intelek*, 15(1), 48–53. <https://doi.org/10.24191/ji.v15i1.7268>
- Salleh, S., Yusof, H. S. M., Mohammed, N. H., Zahari, A. S. M., & Hamzah, S. F. M. (2020). Knowledge sharing in online community: A review. 1529(2), 022052. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1529/2/022052>
- Saleh, S. H., & Samsudin, A. Z. H. (2021). Determinants for knowledge sharing behaviors among undergraduate students in public universities in Malaysia. *Journal of Academic Library Management*, 1(1), 1–11.

- Sivakumar, A., Jayasingh, S., & Shaik, S. (2023). Social media influence on students' knowledge sharing and learning: An empirical study. *Education Sciences*, 13(7), 745. <https://doi.org/10.3390/educsci13070745>
- Xia, Z., & Yang, F. (2020). Ethical leadership and knowledge sharing: The impacts of prosocial motivation and two facets of conscientiousness. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.581236>
- Xu, L., Zhang, M., & Liu, Y. (2024). Examining the influence of technological self-efficacy on ICT usage and knowledge-sharing behavior in higher education. *Educational Technology Research and Development*, 72(3), 178–194. <https://doi.org/10.1007/s11423-024-0987>
- Yaqub, M. Z., & Alsabban, A. (2023). Knowledge sharing through social media platforms in the Silicon Age. *Sustainability*, 15, 6765. <https://doi.org/10.3390/su15086765>
- Zulkarnain, N., Abdul Rahman, S., & Yusoff, M. S. A. (2021). Digital competency among students: A case study at UiTM Kelantan Branch. *Journal of Academic Library Management*, 1(1), 55–64.